

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Asia Pacific Resources International Holdings Ltd (APRIL) adalah perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi pulp dan kertas, serta merupakan salah satu produsen terbesar di Asia. APRIL berada di bawah naungan PT Royal Golden Eagle (RGE) yang didirikan oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1973. RGE memiliki aset lebih dari USD 30 miliar dengan jaringan bisnis berskala global. Kantor pusat APRIL berada di Singapura dan mengoperasikan dua pabrik utama, yaitu Changsu Fine Paper Mill di China dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) di Pangkalan Kerinci, Riau.

PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) berdiri pada tahun 1992 setelah melalui survei lokasi di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Perusahaan ini mendapatkan izin HTI melalui SK Menteri Kehutanan No. 327/Menhut-II/1992. PT RAPP menerapkan proses pembuatan pulp berbasis kimia (proses kraft) dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9002 serta ISO 14001 sebagai standar pengelolaan kualitas dan lingkungan.

Dalam operasionalnya, PT RAPP memiliki empat anak perusahaan, yaitu Riau Fiber sebagai penyedia bahan baku kayu, Riau Pulp sebagai produsen pulp, Riau Andalan Kertas (RAK) sebagai produsen kertas, dan Riau Prima Energi (RPE) sebagai penyedia energi. Bahan baku utama yang digunakan adalah kayu akasia seperti Acacia mangium dan Acacia crassiparva. Produk yang dihasilkan meliputi pulp dan kertas bermerek Dunia Mas dan PaperOne dalam bentuk gulungan maupun lembaran.

PT RAPP juga memiliki pelabuhan khusus (TUKS) bernama Buatan Port yang berlokasi di Desa Rantau Panjang, Kabupaten Siak. Pelabuhan ini berdiri sejak tahun 1995 dan berfungsi sebagai pusat logistik untuk pengiriman produk seperti pulp, kertas, viscose, yarn, dan sodium sulphate. Selain itu, pelabuhan ini menerima berbagai bahan baku seperti belerang, garam, marmer, limestone, pupuk, serta suku cadang untuk memenuhi kebutuhan operasional pabrik PT RAPP di Pangkalan Kerinci.

Pelabuhan TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) adalah terminal yang terletak di dalam wilayah pelabuhan atau di luar wilayah pelabuhan yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha tertentu dan hanya untuk kepentingan sendiri. Terminal ini tidak digunakan untuk pelayanan umum dan pengoperasiannya dilakukan oleh badan usaha atau instansi yang memiliki izin dari pemerintah.

Sebagai pelabuhan dengan status TUKS, pengelolaan dan pengoperasian Pelabuhan Buatan Port dilakukan secara terintegrasi oleh PT RAPP untuk kepentingan internal perusahaan. Sistem pencatatan dan pelaporan kegiatan bongkar muat, termasuk waktu sandar kapal dan Turn Around Time (TAT), dilaksanakan secara sistematis guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pelabuhan. Dengan adanya Pelabuhan TUKS Buatan Port, PT RAPP dapat memastikan kelancaran rantai logistik, menekan biaya operasional, serta mendukung keberlangsungan proses produksi perusahaan secara optimal.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi PT. Riau Andalan Pulp And Paper

“ Menjadi salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar di dunia dengan manajemen yang terbaik, paling menguntungkan berkesinambungan serta merupakan perusahaan pilihan bagi para karyawan dan pelanggan. “

1.2.2 Misi PT. Riau Andalan Pulp And Paper

“ Menjadi penghasil serat kayu tanaman terbaik di dunia dan menyediakan serat berkualitas kepada para pelanggan dengan memperhatikan serat berkualitas tinggi kepada para pelanggan dengan memperhatikan kontribusi kepada masyarakat luas serta pelaksanaan standar - standar lingkungan.”

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

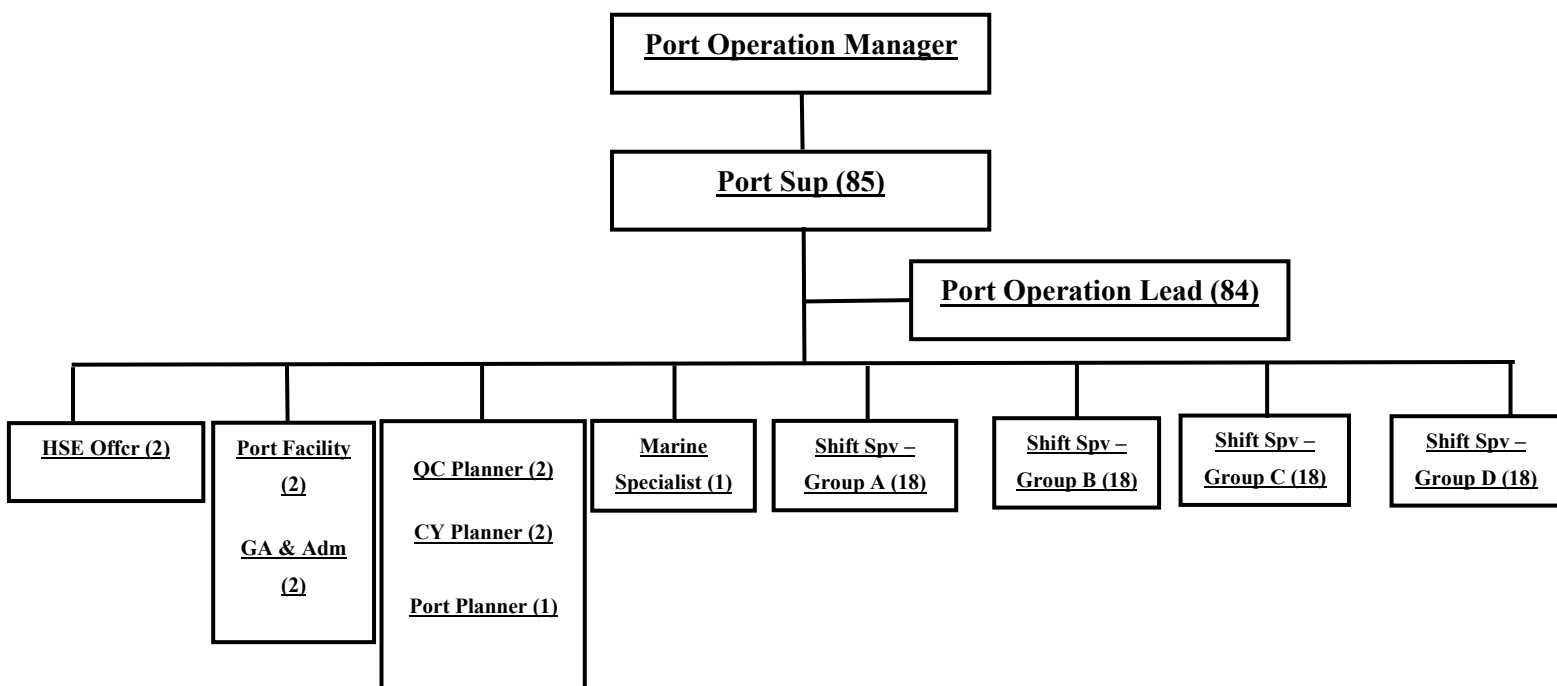
Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan unit kerja yang tersusun secara sistematis untuk menunjukkan hubungan wewenang, tugas, dan tanggung jawab di dalam perusahaan. Pada PT. Riau Andalan Pulp And Paper Buatan Port, struktur organisasi dibentuk untuk memastikan seluruh aktivitas operasional pelabuhan berjalan terarah dan terkoordinasi.

Puncak struktur dipimpin oleh port superintendent yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional. Di bawahnya terdapat divisi-divisi seperti operasi pelabuhan, keselamatan dan lingkungan, logistic, perawatan peralatan, administrasi, dan keamanan. Setiap bagian memiliki tugas masing-masing namun tetap saling bekerja sama untuk mencapai

tujuan perusahaan, yaitu memastikan proses bongkar muat, distribusi, dan kegiatan logistic berjalan ama, efisien, dan sesuai standar perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI

PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER BUATAN PORT



1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Riau Andalan Pulp And Paper Buatan Port merupakan unit pelabuhan khusus milik PT Riau Andalan Pulp and Paper (PT RAPP) yang berperan sebagai pusat logistik dan distribusi bagi seluruh kebutuhan operasional perusahaan. Ruang lingkup kegiatan perusahaan di Buatan Port meliputi berbagai aktivitas kepelabuhanan yang mendukung proses produksi dan pemasaran PT. Riau Andalan Pulp And Paper. Adapun kegiatan utama di Buatan port meliputi :

1. Mengelola proses pendistribusian produk jadi perusahaan, seperti pulp, kertas, viscose, yarn, dan sodium sulphate untuk kebutuhan pasar domestik maupun ekspor.
2. Menangani kegiatan penerimaan bahan baku dan barang penunjang, antara lain belerang, garam, limestone, marmer, pupuk, serta suku cadang yang diperlukan dalam operasional pabrik.
3. Melaksanakan operasional bongkar muat kapal, yang meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, receiving, dan delivery dengan menggunakan fasilitas dan peralatan pelabuhan yang tersedia.
4. Mengelola logistik dan pergudangan, termasuk penataan barang, penyimpanan sementara, dan pengendalian arus keluar masuknya muatan dari area pelabuhan.

5. Menangani administrasi dan dokumentasi kepelabuhanan seperti dokumen kapal, manifest muatan, laporan bongkar muat, serta jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
6. Melaksanakan pengawasan keselamatan, keamanan, dan lingkungan (HSE) dalam seluruh kegiatan operasional pelabuhan sesuai dengan standar dan kebijakan perusahaan.
7. Melakukan perawatan fasilitas dan peralatan pelabuhan, termasuk dermaga, gudang, crane, forklift, dan kendaraan operasional agar selalu siap digunakan secara aman dan efektif.